

BAB I

PENDAHULUAN

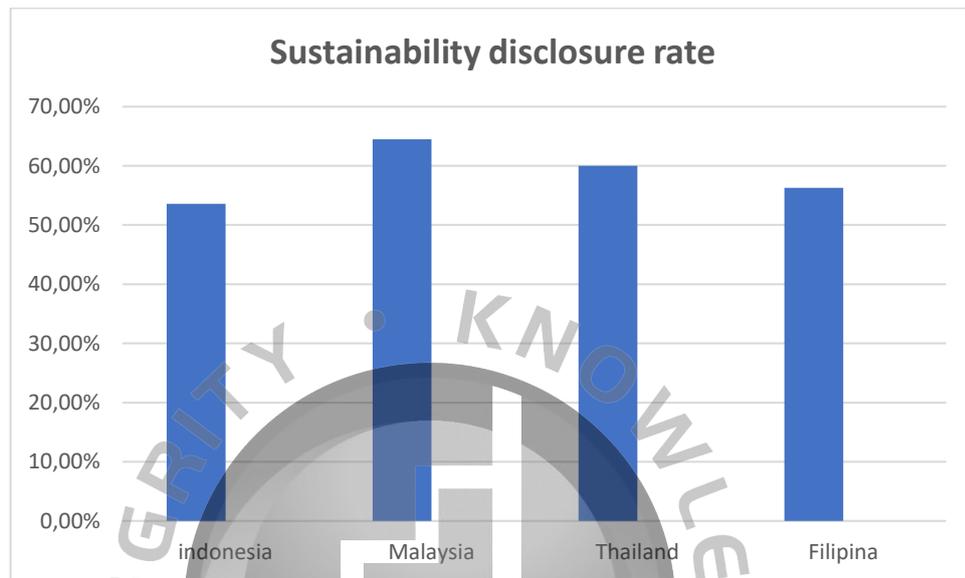
1.1. Latar Belakang

Tantangan global, seperti risiko iklim, peningkatan tekanan peraturan, pergeseran social, demografis, masalah privasi, keamanan data, mewakili risiko baru atau keuntungan bagi pemangku kepentingan. Pandemi COVID-19 merupakan contoh kontemporer dari keadaan darurat sosial serta tindakan perusahaan yang diharapkan oleh para stakeholder. Tekanan ekonomi yang diberikan pandemi COVID-19 pada beberapa industri telah mempengaruhi paparan perusahaan terhadap risiko *Environment, Social, dan Governance* (ESG) serta kemampuan perusahaan dalam mengelolanya. Perusahaan dalam menghadapi meningkatnya kompleksitas serta pengawasan yang lebih besar jika mereka tidak mengelola ESG secara memadai (MSCI, 2021).

Selama dekade terakhir, keberlanjutan semakin dihargai oleh pemangku kepentingan dengan meningkatnya investasi pada perusahaan yang memiliki ESG yang lebih tinggi. Salah satu alasan mengapa pemangku kepentingan lebih memperhatikan aspek ESG yang dimiliki perusahaan, mereka percaya bahwa perusahaan yang memiliki ESG yang baik dapat menjamin pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang lebih baik (Hartzmark et al., 2019)

Menurut Cardillo & Longo (2020) Keberlanjutan sosial mempertimbangkan hubungan antara sumber daya manusia, yang bersifat internal dengan perusahaan, serta hubungan eksternal yang dilakukannya. Masalah yang berhubungan dengan

dimensi sosial keberlanjutan adalah untuk memastikan stabilitas lapangan kerja, menjamin kesehatan dan keselamatan, mengatasi hak asasi manusia dan kesetaraan perlakuan baik, dan termasuk masalah *gender* di antara semua angkatan kerja yang bekerja untuk perusahaan.



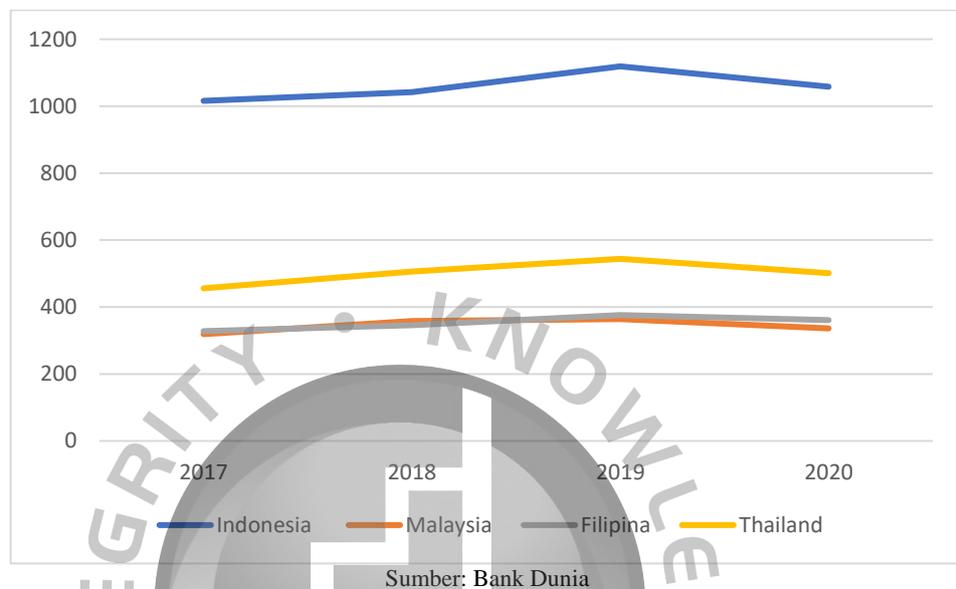
sumber: diolah oleh penulis 2021

Gambar 1.1 Sustainability Disclosure Rate

Sehubungan dengan fenomena yang terjadi dimana meningkatnya kesadaran di kalangan *public listed companies* telah mendorong sejumlah perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara global. Pada November 2018 negara kelompok *emerging markets*¹ di negara ASEAN menunjukkan tingkat pengungkapan keberlanjutan tertinggi di negara Malaysia (64,5%) yang diikuti negara lainnya yaitu Thailand (60%), Filipina (56,3%) dan Indonesia (53,6%). Pertumbuhan tingkat pelaporan keberlanjutan telah secara signifikan menarik studi

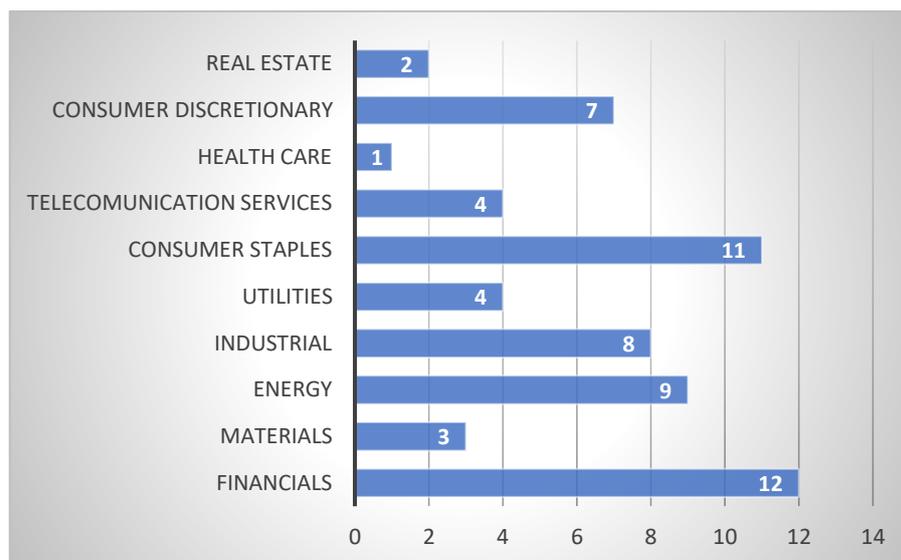
¹ *Emerging Markets* adalah istilah ini diciptakan pada 1981 oleh Antoine W. Van Agtmael dari International Finance Corporation dari Bank Dunia yang berarti negara dengan ekonomi rendah menuju ke level menengah pendapatan per kapitanya (akurat.co)

akademik terkait kinerja ESG (loh, 2018). Whelan et al. (2015) beranggapan bahwa hubungan antara ESG dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan yang baik dari masalah ESG Biasanya menghasilkan metrik operasional yang lebih baik seperti ROA.



Gambar 1.2 *Gross Domestic Product* kelompok *emerging markets*

Sehubungan dengan topik yang di ambil dalam penelitian ini terkait variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, sehubungan dengan variabel tersebut berikut fenomena dimana terdapat perbedaan yang cukup signifikan terkait variabel *Gross Domestic Product* (GDP) yang terjadi di setiap negara *emerging markets* yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penulis gambarkan pada gambar 1.2 *Gross Domestic Product* negara kelompok *emerging markets*.



Sumber: diolah peneliti 2022

Gambar 1.3 sektor perusahaan di negara kelompok *emerging markets*

Sehubungan dengan variabel *sector type* yang diambil dalam penelitian Garcia et al. (2017) Menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok perusahaan yang termasuk dalam industri yang dinilai sensitif (minyak, gas, bahan kimia, pertambangan, pembuatan baja, kertas dan pulp) relatif terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk industri dalam situasi alternatif. Dalam penelitian ini ditemukan fenomena dimana terdapat banyak perusahaan dari berbagai sektor di setiap negara *emerging markets* yang diambil dalam penelitian ini. Berikut penulis gambarkan pada gambar 1.3 sektor perusahaan di negara kelompok ASEAN *emerging markets*.

Sehubungan dengan fenomena umur perusahaan dimana dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang memiliki beragam usia dimana dalam penelitian Ismai et al. (2020) kedewasaan perusahaan merupakan salah satu yang faktor yang mempengaruhi sejumlah perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara global.

Objek penelitian ini merupakan perusahaan di Pasar negara berkembang karena dimana pada penelitian dalam penelitian Karyani et al., (2021) Negara-negara ini dipilih karena tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan yang dicapai dan peran bersamaan mereka sebagai kekuatan pendorong utama pertumbuhan di Asia. Selain itu, mereka semua telah naik peringkat 10 ekonomi paling kompetitif di Asia-Pasifik. Sebaliknya, dalam penelitian Karyani et al., (2021) berpendapat bahwa praktik tata kelola belum mengikuti laju perubahan pasar, dan karena itu cenderung memiliki dampak yang berbeda, bisa dibilang lemah, pada kualitas pengungkapan risiko operasional. Dengan kata lain, lingkungan pasar yang berkembang pesat di negara-negara ASEAN *emerging markets* menyajikan konteks empiris yang berbeda dalam mengungkapkan potensi efek moderasi pasar. Menurut Friede et al. (2015) Pengetahuan mengenai asosiasi antara kinerja keuangan dan aspek ESG tetap terfragmentasi. Dalam penelitian Garcia et al. (2017) juga telah menganalisis perbedaan potensial dalam ESG dan Kinerja Keuangan Perusahaan di berbagai wilayah. Secara khusus, beberapa menemukan korelasi kuat antara ESG dan Kinerja keuangan dalam kelompok *emerging markets* jauh lebih tinggi dari di pasar negara maju. Bagian dari literatur memastikan bahwa peringkat yang lebih rendah untuk ESG menyiratkan pengungkapan yang lebih rendah dan / atau kepatuhan yang lebih rendah terhadap standar ESG, yang dapat menyebabkan lingkungan yang lebih berisiko dan lebih tidak stabil untuk investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ESG. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang

mempengaruhi Kinerja ESG yaitu Profitabilitas, *leverage*, dan *Woman on Board* dengan menambahkan variabel kontrol *Growth of GDP*, *Sector Type*, dan *Age of Company*.

Sementara dalam penelitian sebelumnya Ismai et al. (2020) ditemukan bahwa Profitabilitas dan *size of company* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*, sedangkan *economic performance* dan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian Abdul & Alsayegh (2021) ditemukan bahwa *economic performance*, Profitabilitas, *Size of company* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*, namun *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian Shakil et al. (2020) menemukan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian Birindelli et al. (2018) menemukan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian Dremptic et al. (2020) menemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Dalam penelitian English et al. (2020) menemukan bahwa *Firm Size*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Dalam penelitian Wasiuzzaman et al. (2020) menemukan bahwa *board gender diversity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Dalam penelitian Manita et al.

(2018) menemukan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Environment, Social, dan Governance*. Dikarenakan terjadinya gap dari hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja *Environment, Social, dan Governance* (ESG) pada perusahaan di negara ASEAN *Emerging Markets*: Studi komparasi dengan penelitian tanpa periode pandemi Covid-19”

Penelitian ini replikasi dari penelitian sebelumnya Ismai et al. (2020). Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi Pertama, cakupan dalam penelitian ini lebih luas sehingga dapat menganalisis beberapa kondisi. Ke-dua, penelitian ini menambahkan variabel *woman on board* diharapkan dapat menganalisis terkait pengaruh kepemimpinan perempuan. Ke-tiga, penelitian ini melakukan uji robustness untuk mengetahui konsistensi hasil studi antara total periode penelitian tanpa periode *new normal* (*pandemic covid-19*).

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, perlu adanya pembatasan yang jelas yang ditimbulkan dari permasalahan dan pelebaran masalah yang terjadi agar tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *Environment, Social, dan Governance Score* yang diterbitkan oleh SPGlobal untuk pengukuran Kinerja *Environment, Social, dan Governance*.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki *Environment, Social, dan Governance score* yang diterbitkan oleh SPGlobal.
3. Periode pengambilan sampel dalam penelitian ini sejak tahun 2017 sampai 2020.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?
3. Apakah *woman on board* tidak berpengaruh terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?

1.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Environment, Social, dan Governance (ESG) pada perusahaan di negara ASEAN Emerging Markets: Studi komparasi dengan penelitian tanpa periode pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh positif profitabilitas berpengaruh terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*.
2. Menguji pengaruh positif *Leverage* terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*.
3. Menguji *woman on board* tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Pengembangan Ilmu

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Kinerja *Environment, Social, dan Governance*.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sebagai referensi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan Kinerja *Environment, Social, dan Governance* perusahaan dalam menghadapi permasalahan keberlanjutan.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan mengevaluasi Kinerja *Environment, Social, dan Governance* perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Pendahuluan penelitian memuat latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II penelitian berisi mengenai teori yang mendasari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis untuk memecahkan masalah terkait bahasan dalam penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, menguraikan objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengukuran yang digunakan, definisi operasional dari variabel penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai hasil dari metode yang digunakan selama penelitian serta interpretasi data dan implikasi hasil penelitian ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V merupakan penutup dari penulisan skripsi ini yang berisi pemaparan kesimpulan secara singkat dari analisis dari hasil penelitian serta saran untuk para penelitian selanjutnya.

